

IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu kabupaten di Provinsi Lampung. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kalianda. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.109,74 km² dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 923.002 jiwa

Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 1.050 sampai dengan 1.050.450 Bujur Timur dan 50.150 sampai dengan 60 Lintang Selatan.

Mengingat letak yang demikian ini daerah Kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

Kabupaten Lampung Selatan bagian selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk besar yaitu Teluk Lampung. Di Teluk Lampung terdapat sebuah pelabuhan yaitu Pelabuhan Panjang dimana kapal-kapal dalam dan luar negeri dapat merapat..

Di bagian selatan wilayah Kabupaten Lampung Selatan yang juga ujung Pulau Sumatera terdapat sebuah pelabuhan penyeberangan Bakauheni, yang merupakan tempat transit penduduk dari Pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya. Dengan demikian Pelabuhan Bakauheni merupakan pintu gerbang Pulau Sumatera bagian selatan. Jarak antara Pelabuhan Bakauheni (Lampung Selatan) dengan Pelabuhan Merak (Provinsi Banten) kurang lebih 30 kilometer,

dengan waktu tempuh kapal penyeberangan sekitar 1,5 jam. Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih 2.109,74 km², dengan kantor pusat pemerintahan di Kota Kalianda.

Berdasarkan data yang ada penduduk Kabupaten Lampung Selatan secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu penduduk asli Lampung dan penduduk pendatang. Penduduk asli khususnya sub suku Lampung Peminggir umumnya berkediaman di sepanjang pesisir pantai. Penduduk sub suku lainnya tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Lampung Selatan. Penduduk pendatang yang berdomisili di Kabupaten Lampung Selatan terdiri dari bermacam-macam suku dari berbagai daerah di Indonesia seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi, Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara dan Aceh. Dari semua suku pendatang tersebut jumlah terbesar adalah pendatang dari Pulau Jawa. Besarnya penduduk yang berasal dari Pulau Jawa dimungkinkan oleh adanya kolonisasi pada zaman penjajahan Belanda dan dilanjutkan dengan transmigrasi pada masa setelah kemerdekaan, disamping perpindahan penduduk secara swakarsa dan spontan. Beragamnya etnis penduduk di Kabupaten Lampung Selatan mungkin juga disebabkan karena Kabupaten Lampung Selatan sebagian besar adalah wilayah pantai sehingga banyak nelayan yang bersandar dan menetap.

Saat ini Kabupaten Lampung Selatan dengan jumlah penduduk 923.002 jiwa, memiliki luas daratan + 2.109,74 km² yang terbagi dalam 17 kecamatan dan terdiri dari 248 desa dan 3 kelurahan 17 kecamatan tersebut antara lain : Natar, Jati Agung, Tanjung Bintang, Tanjung Sari, Katibung, Merbau, Mataram, Way

Sulan, Sidomulyo, Candipuro, Way Panji, Kalianda, Rajabasa, Palas, Seragi, Penengahan, Ketapang

Kecamatan Ketapang merupakan salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan dengan luas wilayah 14.429 Ha. Batas - batas wilayah Kecamatan Ketapang yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Seragi.
2. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Penengahan.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Sunda.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Penengahan.

Jumlah penduduk sebanyak 41.736 jiwa, jumlah Kepala Keluarga (KK) 10.538 dan jumlah KK tani 8.930 kk. Sebagian besar penduduk di Kecamatan Ketapang adalah pendatang, karena daerah Ketapang merupakan salah satu daerah tujuan transmigrasi. Kecamatan ketapang di tempati oleh beragam suku seperti; Jawa, Lampung, Bali, sunda dan lain – lain.

Potensi utama di Kecamatan Ketapang adalah di sektor pertanian. Berikut ini adalah komoditi prioritas di Kecamatan ketapang :

1. Komoditas prioritas tanaman pangan : padi, jagung, kedelai, dan ubi kayu.
2. Komoditas prioritas tanaman hortikultura : Cabe, kol, sawi, wortel dan Bawang merah.
3. Peternakan: populasi ayam buras, populasi ayam potong, domba, kambing dan sapi.

4. Perairan : budidaya lele dumbo, gurame, nila dan tambak udang.

Kecamatan Ketapang terdiri dari 16 desa dan setiap masing – desa terdapat satu gapoktan. Adapun data nama desa dan masing – masing gapoktan dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Nama desa dan Gapoktan di Kecamatan Ketapang

No	Nama Desa	Nama Gapoktan
1	Sumur	Sri Merta
2	Legundi	Karya Jaya
3	Tridarma Yoga	Darma Jaya
4	Ketapang	Ragom Mufakat
5	Bangun Rejo	Subur Makmur
6	Karang Sari	Arjuna
7	Sumbernadi	Saraswati
8	Kemukus	Tani Maju
9	Ruguk	Ruguk Jaya
10	Sidoluhur	Luhur Jaya
11	Sri Pendowo	Tunas Harapan
12	Lebungnala	Rakun Tani
13	Sidoasih	Karya Maju
14	Pematang Pasir	Sri Rejeki
15	Taman Sari	Mitra Usaha
16	Berudung	Tri T Windu Lestari

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Ketapang

B. Karakteristik Tanah dan Iklim

Kecamatan Ketapang berdasarkan agroklimat dan agroekosistem mempunyai prospektif dimasa yang akan datang dengan dicirikan : Kemasaman tanah (pH) 4,5 – 7, Kemiringan lahan 5 – 20 %, dan ketinggian tempat 0 – 300 meter dari permukaan laut.

Luas lahan di Kecamatan ketapang menurut agroekosistemnya terdiri dari ;

Lahan basah seluas 3.193 Ha, Lahan kering 9.541 Ha, dan rawa 1.693 Ha.

Tanaman utama di Kecamatan Ketapang adalah tanaman pangan dan hortikultura seperti : Padi, Jagung, Pisang, Cabe dan Bawang merah.

Daerah ketapang memiliki Curah Hujan basah, kering dan lembab yang masing – masing lamanya curah hujan adalah sebagai berikut : a) Bulan basah selama 7 bln, b) Bulan Kering selama 2 bln, c) Bulan Lembab selama 3 bln.

C. Sumber Daya Manusia

Keberhasilan dalam pembangunan pertanian harus didukung oleh sumberdaya manusia disamping sumberdaya alam dan modal. Sumberdaya manusia memegang peranan penting, karena sebagai pelaku dalam pembangunan pertanian dan sangat menentukan perkembangan pembangunan pertanian. Berikut adalah gambaran umum SDM dikecamatan Ketapang berdasarkan umur, pendidikan dan jenis pekerjaannya :

1. Umur

Menurut Prawiro (1983) umur dapat mempengaruhi kualitas SDM, usia produktif seseorang untuk bekerja adalah antara 16 – 65 tahun, semakin tua usia seseorang kualitas kerjanya akan semakin menurun, sedangkan untuk usia dibawah 16 tahun dikatakan belum produktif karena masih menjadi tanggungan keluarga dan belum mampu untuk bekerja. Adapun data jumlah penduduk menurut umur di Kecamatan Ketapang dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Umur

No	Umur (tahun)	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase
1	0 – 10	9.530	22,83%
2	11 – 20	8.386	20,09%
3	21 – 30	8.518	20,41%
4	31 – 40	6.201	14,86%
5	41 – 50	6.116	14,65%
6	51– 60	2.565	6,14%
7	> 60	420	1,01%
Jumlah		41.736	99,99%

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Ketapang

Berdasarkan Tabel 7, dapat dilihat bahwa kebanyakan penduduk di kecamatan ketapang terdiri dari penduduk yang tergolong dalam usia produktif.

2. Pendidikan

Disamping umur pendidikan juga sangat penting untuk menunjang sumberdaya manusia di Kecamatan ketapang sebagian besar penduduknya tidak mengenyam pendidikan. Adapun data jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Ketapang dapat dilihat dari Tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (jiwa)	persentase
1	Tidak sekolah	18.182	43,93%
2	Sekolah Dasar	10.139	24,50%
3	SLTP	8.320	20,10%
4	SLTA	4.218	9,97%
5	Akademi D1, D2. D3	345	0,83%
6	Strata 1 (Sarjana)	272	0,66%
Jumlah		41.386	99,99%

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Ketapang

Berdasarkan Tabel 8. Dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Kecamatan Ketapang sebagian besar tidak bersekolah, yaitu sebanyak 18.182 jiwa atau sekitar 43,93% sedangkan jumlah penduduk yang sudah menjadi Sarjana hanya berjumlah 272 jiwa atau sekitar 0,66%.

3. Jenis Pekerjaan

Potensi alam di Kecamatan Ketapang sebagian besar adalah dari sektor pertanian, hal inilah yang menyebabkan penduduk di Kecamatan Ketapang rata – rata berprofesi sebagai petani. Adapun data jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaannya dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaannya

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Persentase
1	Petani	7.979	70,41%
2	Pedagang	1.948	17,19%
3	Tukang	327	2,88%
4	Buruh Bangunan	488	3,31%
5	Pekerjaan Jasa	226	1,99%
6	PNS	338	2,98%
7	TNI/ POLRI	26	0,23%
Jumlah		11.332	99,99%

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Ketapang

Berdasarkan Tabel 9, sebanyak 7.979 jiwa atau sekitar 70,41% bekerja sebagai petani, sedangkan yang paling sedikit adalah penduduk yang bekerja sebagai TNI/ POLRI yaitu hanya berjumlah 26 jiwa atau sekitar 0,23%.

D. Karakteristik Kelompok

Karakteristik Kelompok sangat penting untuk menunjang kemajuan sebuah desa atau wilayah, perkembangan pertanian suatu wilayah pun harus didukung oleh sarana kelembagaan atau kelompok baik sarana kelembagaan tani maupun sarana kelembagaan ekonomi. Sehingga sektor pertanian mampu bersaing dengan sektor lainnya. Adapun jumlah kelompok atau kelembagaan di Kecamatan Ketapang dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Kelompok atau lembaga di Kecamatan Ketapang tahun 2011

No	Jenis Kelompok	Jumlah (kelompok)	Persentase
1	Kelompok Tani	354	62,00%
2	Kelompok Wanita Tani	10	1,75%
3	Kelompok Petani Kecil	29	5,08%
4	Posyandu	78	13,66%
5	LPMD	16	2,80%
6	PKK	16	2,80%
7	Dasa Wisma	16	2,80%
8	Risma	36	6,30%
9	Karang Taruna	16	2,80%
Jumlah		571	99,99%

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Ketapang

Tabel 10 menunjukkan bahwa kelompok tani di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan lebih banyak jumlahnya yaitu 354 kelompok atau sekitar 62,00% dibandingkan kelompok – kelompok lainnya, sedangkan Kelompok Wanita Tani adalah yang paling sedikit, hanya terdapat 10 kelompok atau sekitar 1,75%.

Kelompok tani di Kecamatan Ketapang dapat dikelompokkan lagi berdasarkan kelas kelompok taninya. Adapun jumlah kelompok tani berdasarkan kelas kelompok taninya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Kelompok Tani Berdasarkan Kelas Kelompok Tani.

No	Kelas Kelompok Tani	Jumlah (kelompok)	Persentase
1	Pemula	156	44,07%
2	Lanjut	171	48,30%
3	Madya	27	7,63%
4	Utama	0	0,00%
Jumlah		354	100,00%

Sumber : Balai Penyuluhan Pertanian Ketapang tahun 2012

Tabel 11 menunjukkan bahwa kelompok tani kelas lanjut di Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan lebih banyak dari kelas lainnya yaitu sebanyak 171 kelompok atau sekitar 48,30% dan tidak terdapat kelompok dikelas utama.